

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis**

##### **1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis**

Meta Analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang menghubungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

Metode penelitian pada kajian ini adalah studi komparatif dari beberapa literature mengenai analisis efektivitas biaya terapi diabetes mellitus tipe 2. Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut:

- a. Pencarian literature secara online untuk menemukan data penelitian primer yang dipublikasikan dalam bentuk artikel, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional.
- b. Melakukan perbandingan dari jurnal-jurnal acuan penelitian sebelumnya yang merujuk pada kesimpulan umum dari masing-masing jurnal tanpa melakukan analisis statistic atau analisis yang mendalam pada data dan hasil penelitiannya.

- c. Menyimpulkan hasil dari perbandingan jurnal acuan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

## 2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian ini menggunakan 5 jurnal acuan sebagai data yang akan digunakan sebagai dasar utama penyusunan hasil serta pembahasan yang akan di review. Dalam penelitian ini jurnal yang digunakan antara lain 1 jurnal internasional yang dapat dipertanggungjawabkan, kemudian 1 jurnal nasional yang sudah terakreditasi diindonesia, serta 3 jurnal lainnya yang digunakan sebagai jurnal pendukung.

## 3. Isi Artikel

Memaparkan isi dari artikel yang digunakan dengan isi sebagai berikut:

### a. Artikel Pertama

Judul Artikel : Cost-Effectiveness Analysis Of Insulin, Sulfonylurea, And Sulfonylurea-Metformin In Type 2 Diabetes Mellitus.

Nama Jurnal : Asian Journal Of Pharmaceutical And Clinical Research.

Penerbit : Departement of Pharmacy, Faculty of Pharmacy, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia.

Volume & Halaman : Vol 10, Suppl 5 : 50-53

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Endang Laelasari, Rani Sauriasari, dan Agusdini Banun

#### ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas biaya terapi Insulin, Sulfonylurea, dan kombinasi Sulfonylurea-Metformin pada Pasien dengan Diabetes Mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Sitanala Tangerang.

#### Metode Penelitian

- Desain : Deskriptif Analitik dengan desain Cross-Sectional.

- Populasi dan Sampel : Populasi penelitian adalah Pasien Rawat Jalan dengan DM tipe 2 di Rumah Sakit Sitanala Tangerang.

Sampel penelitian ini adalah Pasien dengan DM tipe 2 di Rumah Sakit Sitanala Tangerang yang memenuhi kriteria inklusi yaitu Pasien Rawat Jalan dengan DM tipe 2, baik laki-laki dan perempuan, usia <40 hingga 69 tahun, menerima terapi Insulin, Sulfonylurea, dan kombinasi Sulfonylurea-Metformin, serta

menerima terapi pengobatan selama 4 bulan terakhir.

- Instrumen : Lembar Pengumpulan Data yang mencakup data rekam medis, hasil tes HbA1c dari laboratorium, tarif lab, dan tarif obat-obatan.
- Metode Analisis : ACER dan ICER

Hasil Penelitian : Hasilnya menunjukkan bahwa Efektivitas tertinggi ditunjukkan pada kombinasi Sulfonylurea-Metformin, dengan nilai ACER Rp. 2.621 per persentase efektivitas dan nilai efektivitas sebesar 86.90%. Sedangkan untuk terapi Insulin nilai ACER Rp. 40.866 dan untuk terapi Sulfonylurea nilai ACER Rp. 1.369 dengan efektivitas 79.56%.

Kesimpulan Saran : Terapi kombinasi Sulfonylurea dan Metformin lebih cost efektif daripada monoterapi sulfonylurea atau insulin.

b. Artikel Kedua

Judul Artikel : Analysis of the Cost-Effectiveness of Antidiabetic Drugs among Self Paid Participant of the Indonesia National Security Service (NSS) with Type 2 Diabetes Mellitus

Nama Jurnal : Internasional Journal of Medicine and Public Health

Penerbit : Faculty of Medicine and Health Science, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia.

Volume & Halaman : Vol 8, Issue 3 : 108-111

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Firman Pribadi dan Iman Permana

#### ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Penelitian dilakukan untuk menentukan perbedaan antara menggunakan terapi insulin dan kombinasi insulin dan terapi metformin dalam hal efektivitas biaya dan efektivitas terapi diantara pasien dengan Diabetes Mellitus tipe 2.

#### Metode Penelitian

- Desain : Deskriptif Retrospektif
- Populasi dan Sampel : Populasi penelitian adalah Pasien Rawat Jalan dengan DM tipe 2 di Rumah Sakit Universitas di Yogyakarta.  
  
Sampel penelitian adalah Pasien dengan Diabetes Mellitus tipe 2 di Rumah Sakit

Universitas di Yogyakarta periode Januari hingga Desember 2015 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu : Pasien Rawat Jalan yang menderita DM tipe 2 dengan atau tanpa komplikasi, Jenis kelamin laki-laki dan perempuan, usia 15 hingga 65> tahun, dan diterapi dengan oral dan atau insulin setidaknya untuk 1 bulan.

- Instrumen : Lembar Pengumpulan Data yang mencakup data rekam medis, data laboratorium, dan data administrasi pasien.

- Metode Analisis : ACER dan ICER

Hasil Penelitian : Diantara 3 terapi yaitu Insulin, Sulfonylurea, dan Kombinasi Sulfonylurea-Biguanid, nilai yang efektivitas tinggi adalah terapi Sulfonylurea dan Biguanid dengan nilai ACER Rp. 47.400 dan efektivitas 62.5%. Sedangkan untuk terapi Insulin nilai ACER Rp. 1.305.350 dan untuk terapi Sulfonylurea nilai ACER Rp. 27.000.

Kesimpulan Saran : Terapi kombinasi Sulfonylurea dan Biguanid adalah terapi obat yang *Cost-Effective*.

c. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Antidiabetes Oral Tunggal dan Kombinasi pada Pasien BPJS Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit X.

Nama Jurnal : Media Farmasi Indonesia.

Penerbit : Universitas Ngudi Waluyo.

Volume & Halaman : Vol 13, No 1 : 1340-1346

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Richa Yuswantina dan Niken Dyahariesti

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Penelitian dilakukan untuk mencari obat antidiabetes oral tunggal maupun kombinasi dengan biaya yang paling efektif.

Metode Penelitian

- Desain : Deskriptif Retrospektif.

- Populasi dan Sampel : Populasi penelitian adalah Pasien Rawat Jalan dengan DM tipe 2 di Rumah Sakit X.

Sampel penelitian adalah Pasien dengan DM tipe 2 di Rumah Sakit X periode Juli hingga Desember 2016 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu: Pasien DM tipe 2 yang menjalani

- Rawat Jalan, jenis kelamin laki-laki dan perempuan, usia 18-60 tahun, dan data pasien lengkap.
- Instrumen : Lembar Pengumpulan Data yang mencakup data rekam medis, data laboratorium, dan data administrasi pasien.
  - Metode Analisis : ACER
- Hasil Penelitian : Efektivitas yang tertinggi ditunjukkan oleh pengobatan Glimepirid dan Metformin dengan nilai ACER Rp. 2.741,85 dan efektivitas 100%, dibandingkan dengan terapi Sulfonylurea dengan nilai ACER Rp. 9.577,82.
- Kesimpulan Saran : Penggunaan antidiabetik oral kombinasi paling cost efektif adalah kombinasi Glimepirid dan Metformin.
- d. Artikel Keempat
- Judul Artikel : Analisis Cost-Effectiveness Penggunaan Antidiabetik Oral pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan Peserta BPJS di RSUD Haji Medan.
- Nama Jurnal : Jurnal Dunia Farmasi (Journal Of The Pharmaceutical World).



Penerbit : Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum,  
Institut Kesehatan Helvetia.

Volume & Halaman : Vol. 2, No. 3, Agustus 2018 : 128-147

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Maya Annisa Lubis dan Suprianto

#### ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Penelitian untuk mengetahui dan mengevaluasi penggunaan Antidiabetik oral yang mempunyai *cost-effective* pada pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat jalan peserta BPJS di RSUD Haji Medan.

#### Metode Penelitian

- Desain : Deskriptif Retrospektif.
- Populasi dan Sampel : Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien Rawat Jalan dengan DM tipe 2 di Rumah Sakit umum Haji Medan.  
Sampel dalam penelitian ini adalah Pasien dengan Diabetes Mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Haji Medan periode Juli sampai Desember 2016 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu : Pasien yang terdiagnosis DM tipe 2 dan menjalani Rawat Jalan, jenis kelamin

- laki-laki dan perempuan, usia 19 hingga 65> tahun, mendapat terapi antidiabetik oral dalam rentang waktu Juli hingga Desember 2016.
- Instrumen : Lembar Pengumpulan Data yang mencakup data rekam medis, data laboratorium, dan data administrasi pasien
  - Metode Analisis : ACER
- Hasil Penelitian : Terapi antidiabetik kombinasi tanpa komplikasi yang *cost-effective* adalah kombinasi golongan sulfonylurea dan biguanid dengan nilai ACER Rp. 5.016,08 serta nilai efektivitas 16,66% dan biaya pengobatan paling murah yaitu sebesar Rp. 83.568.
- Kesimpulan Saran : Efektivitas biaya penggunaan antidiabetik oral kombinasi tanpa komplikasi yang paling *cost-effective* adalah kombinasi Sulfonylurea dan Biguanid.
- e. Artikel Kelima
- Judul Artikel : Analisis Biaya Pengobatan Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan Di RSUD Kraton Pekalongan
  - Nama Jurnal : Pena Medika Jurnal Kesehatan

Penerbit : STIKES Muhammadiyah Pekajangan  
Pekalongan.

Volume & Halaman : Vol. 33, No. 1 Edisi Maret 2019 : 15-21

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Wulan Agustin Ningrum, Ainun Muthoharoh,  
dan Mar'atul Qoyimah

#### ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Penelitian dilakukan untuk evaluasi pengobatan  
antidiabetik oral yang paling *cost-effective*  
pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

#### Metode Penelitian

- Desain : Deskriptif Retrospektif
- Populasi dan Sampel : Populasi yang digunakan pada penelitian ini  
adalah Pasien Rawat Jalan dengan DM tipe 2  
di RSUD Kraton Pekalongan.  
Sampel yang digunakan adalah Pasien dengan  
DM tipe 2 di RSUD Kraton Pekalongan  
periode November 2017 hingga Maret 2018  
yang memenuhi kriteria inklusi yaitu : Pasien  
Rawat Jalan yang menderita DM tipe 2, baik  
laki-laki maupun perempuan, umur >45 tahun,

serta mendapat pola antidiabetik oral yang sama dalam 3 bulan.

- Instrumen : Lembar Pengumpulan Data yang mencakup data rekam medis, data laboratorium, dan data administrasi pasien.

- Metode Analisis : ACER

Hasil Penelitian : Pola perawatan yang efektivitas paling tinggi adalah pola pengobatan Sulfonylurea dan Biguanid dengan nilai ACER sebesar Rp. 427.499,00 dan nilai keefektifan sebesar 55.56% yang lebih rendah jika dibandingkan dengan pola perawatan Sulfonylurea dengan ACER Rp. 456.742,50 dan nilai keefektifan sebesar 50.00%.

Kesimpulan Saran : Pola pengobatan yang paling *cost-effectiveness* adalah kombinasi pola pengobatan Sulfonylurea dan Biguanid.